

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memegang peranan penting dalam memfasilitasi aktivitas ekonomi, Menurut Prima & Ismawati (2019) Pasar modal sebagai lembaga perantara (*intermediaris*) merupakan penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Keberadaan pasar modal memberikan kemudahan bagi perusahaan-perusahaan dalam menghimpun dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya salah satunya perusahaan Sub-Sektor Minyak & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak hanya itu, pasar modal juga berkontribusi dalam mendorong kemajuan perekonomian nasional secara keseluruhan.

Bagi seorang investor, proses menanamkan modalnya harus dilakukan dengan cermat dan penuh perhitungan. Mereka perlu mengkaji beragam aspek penting dalam memilih perusahaan yang tepat untuk menanamkan investasinya. Salah satu faktor krusial yang menjadi pertimbangan utama investor adalah menganalisis profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Menurut Wijaya & Yasa (2022) Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan.

Dengan mengevaluasi profitabilitas, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait prospek dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik cenderung memiliki daya

tarik yang lebih besar bagi investor. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk memberikan imbal hasil yang menguntungkan bagi investor, baik dalam bentuk pembagian dividen maupun apresiasi harga saham. Oleh karena itu, analisis profitabilitas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor di pasar modal.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi. Pertumbuhan ROA juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik.

Penelitian ini menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan Struktur Aktiva. Faktor pertama yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan menurut Kalesaran, et.al (2020) Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Menurut Hutabarat, et.al (2021) Pertumbuhan perusahaan umumnya mencerminkan tentang bagaimana suatu

perusahaan melakukan investasi dana yang dimilikinya dalam aktifitas investasi dan operasi. Pertumbuhan perusahaan menurut Tondok, et.al (2019) Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini indikator yang dipakai untuk mengukur suatu pertumbuhan perusahaan adalah total aset karena menurut Tondok, et.al (2019) Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2019) dan Hutabarat, et.al (2021). Yang menyatakan bahwa jika Perusahaan mampu menggunakan asset mereka secara efisien serta penggunaan sumberdaya yang optimal maka naiknya pendapatan akan diiringi dengan biaya rata-rata persatuan produk akan semakin kecil, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai profitabilitas Perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianja & Sinambela (2019), dan Tommy & Untu (2018) yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Pertumbuhan Penjualan. Menurut Fajriah, et.al (2022) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode

sebelumnya dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun pendapat menurut Vidyasari, et.al (2021) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Menurut Fajriah, et.al (2022) Indikator pengukuran pertumbuhan penjualan yaitu menggunakan persentase kenaikan atau penurunan penjualan dari periode sebelumnya ke periode berikutnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah adanya perubahan penjualan atau adanya peningkatan penjualan dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Susilowati (2018), Fransisca & Widjaja (2019), dan Fibiyanti & Utiyati (2020) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggarsari (2018) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Struktur Aktiva. Menurut Novianti & Hakim (2019) Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun

aset tetap. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap baik dalam artian absolut maupun dalam artian relative. Struktur aktiva dalam artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan struktur aktiva dalam artian relative adalah perbandingan dalam bentuk persentase menurut Emilda, et.al (2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Fixed Asset Ratio* (FAR) Menurut Purba, et.al (2022) *Fixed Asset Ratio* (FAR) adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dangangan) serta nilainya relatif material.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva adalah dimana kekayaan atau asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu baik dari modal sendiri ataupun modal asing yang akan menjadi jaminan perusahaan apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya kepada kreditur. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan alokasi dana untuk masing – masing komponen.

Struktur Aktiva (FAR) secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan besar kecilnya struktur aktiva akan mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Emilda, et.al (2021), dan Zustika & Ghofirin, (2020) yang mengatakan bahwa semakin efektif suatu perusahaan dalam membelanjakan sumber dana, semakin efektif struktur aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Besar kecilnya struktur aktiva akan

mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Mahfudz (2018), Emilda, et.al (2021) dan Mudjijah & Hikmanto (2018) menyatakan sebaliknya struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Minyak Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Kelengkapan Variabel TA, SG, FAR, ROA yang di teliti	Telah IPO Lebih dari 5 Tahun	Laporan keuangan Lengkap 2019-2023	Laporan keuangan dalam rupiah
1	AKRA	✓	✓	✓	✓
2	APEX	✓	✓	✓	✗
3	ARTI	✓	✓	✗	✗
4	BIPI	✓	✓	✗	✗
5	BUMI	✓	✓	✓	✓
6	ELSA	✓	✓	✓	✓
7	ENRG	✓	✓	✓	✓
8	INPS	✓	✓	✗	✗
9	MEDC	✓	✓	✓	✓
10	MTFN	✓	✓	✗	✓
11	PGAS	✓	✓	✓	✗
12	PKPK	✓	✓	✓	✗
13	PTRO	✓	✓	✓	✗
14	RAJA	✓	✓	✓	✗
15	RGAS	✓	✗	✓	✗
16	RMKO	✓	✗	✓	✗
17	RUIS	✓	✓	✓	✓
18	SICO	✓	✗	✓	✓
19	SURE	✓	✓	✓	✗
20	SUNI	✓	✗	✓	✓
21	WOWS	✓	✗	✓	✗

Sumber : Website IDX

Berikut ini tabel data Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva , terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

tabel 1. 2 Tabel Fenomena

Nama dan Kode Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan (%)	K E T	Pertumbuhan Penjualan (%)	K E T	Struktur Aktiva (%)	K E T	Profitabilitas (%)	K E T
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	2019	-5,35		0,07		89,95		0,26	↑
	2020	-5,08	↑	-28,95	↓	88,41	↓	9,84	↑
	2021	23,19	↑	27,55	↑	81,64	↓	5,29	↓
	2022	6,26	↓	81,52	↑	82,78	↑	12,40	↑
	2023	-6,36	↓	-8,20	↓	83,23	↑	0,64	↓
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	2019	1,04	↑	125,97	↑	50,97	↓	4,57	↑
	2020	24,60	↑	5,44	↓	39,66	↓	0,50	↓
	2021	-24,93	↓	-4,91	↓	51,39	↑	1,33	↑
	2022	85,08	↑	-2,27	↑	65,20	↑	2,20	↑
	2023	34,03	↓	-1,69	↑	73,17	↑	2,19	↓
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	2019	7,36	↓	-7,84	↓	49,66	↑	3,28	↓
	2020	-12,73	↓	-18,37	↓	56,95	↑	5,15	↑
	2021	25,82	↑	45,11	↑	48,86	↓	4,83	↓
	2022	15,65	↓	84,93	↑	41,73	↓	9,12	↑
	2023	11,28	↓	-11,47	↓	40,10	↓	10,18	↑
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	2019	14,36	↑	18,06	↓	71,79	↓	0,23	↑
	2020	-1,76	↓	-23,99	↓	67,88	↑	3,00	↑
	2021	-3,68	↓	21,03	↑	70,06	↑	1,10	↓
	2022	21,96	↑	74,74	↑	74,73	↑	7,95	↑
	2023	-3,87	↓	-2,72	↓	75,79	↑	1,96	↓
PT Elnusa Tbk (ELSA)	2019	20,29	↑	26,57	↓	45,65	↓	5,24	↑
	2020	11,14	↓	-7,85	↓	44,24	↓	3,29	↓
	2021	-4,34	↓	5,30	↑	38,54	↓	1,50	↓
	2022	22,13	↑	51,24	↑	40,17	↑	4,28	↑
	2023	8,66	↓	2,10	↓	36,40	↓	5,24	↑
PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	2019	61,19	↑	-99,91	↑	40,07	↓	2,07	↓
	2020	1,25	↓	-28,95	↑	42,05	↑	1,70	↓
	2021	1,81	↑	27,55	↑	28,46	↓	1,11	↓
	2022	3,67	↑	81,52	↑	24,01	↓	1,18	↑
	2023	4,33	↑	-8,20	↑	27,93	↑	0,80	↓

(sumber: www.indopremier.com (data diolah 2023))

Keterangan :

- Gap Empiris X1
- Gap Empiris X2
- Gap Empiris X3

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva mengalami fluktuasi setiap tahunnya, fenomena yang terdapat pada tabel bertentangan dengan teori yang ada yang artinya menunjukkan adanya ketidakselarasan antara konsep teoritis dengan realita yang terjadi selama periode 2019-2023.

Berdasarkan Informasi yang di dapatkan oleh penulis kenaikan total aset pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) disebabkan oleh beberapa faktor, faktor pertama adalah AKR mengakuisisi PT Aneka Kimia Indonesia (AKI) pada september 2021, akuisisi ini meningkatkan aset tetap dan aset tidak lancar perusahaan secara signifikan. AKR juga melakukan investasi di beberapa perusahaan, seperti PT AKR Distribution Service Tbk (ARDS) dan PT Energi Mega Persada Tbk (EMP). Investasi ini meningkatkan aset lancar perusahaan. Faktor kedua adalah kenaikan persediaan barang dagangan akibat permintaan produk yang meningkat serta antisipasi gangguan rantai pasokan pandemi. Faktor ketiga, peningkatan piutang usaha karena penjualan kredit dan perpanjangan tenor pembayaran bagi pelanggan yang terdampak pandemi. Secara keseluruhan peningkatan aset AKRA tahun 2021 dipengaruhi oleh akuisisi, investasi, persediaan, piutang, kas, dan aset lainnya. (<https://www.akr.co.id/news>)

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2021, menurut informasi yang di dapatkan oleh penulis penyebab terjadinya penurunan pendapatan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) adalah peningkatan biaya operasional, peningkatan biaya ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti biaya perawatan sumur, biaya transportasi, dan biaya tenaga kerja.

Lalu penurunan signifikan harga jual minyak dunia pada tahun 2021 akibat pandemi yang menyebabkan penurunan permintaan global.

(<https://www.cnbcindonesia.com/>)

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh penulis peningkatan aset tetap pada perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor, faktor pertama adalah PT Energi Mega Persada Tbk mengakuisisi aset minyak Siak dan Kampar di Riau pada kuartal pertama 2023, akuisisi ini meningkatkan aset tetap perusahaan, termasuk aset properti, pabrik dan peralatan. Faktor kedua yaitu penambahan aset penunjang operasi, PT Energi Mega Persada Tbk berinvestasi dalam aset penunjang operasi, seperti infrastruktur pipa gas dan fasilitas pengolahan gas, untuk mendukung peningkatan produksi minyak dan gas perusahaan. Faktor terakhir PT energi Mega Persada Tbk melakukan revaluasi aset tetapnya pada tahun 2023, yang mengakibatkan peningkatan nilai aset tetap perusahaan. (<https://www.cnbcindonesia.com/tag/energi-mega-persada>)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023.**”

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fenomena pada enam perusahaan yaitu perusahaan sub sektor minyak bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal tersebut dapat diketahui dari data Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas ke enam perusahaan tersebut.
2. Berdasarkan fenomena pada perusahaan sub sektor Minyak Bumi yang diteliti oleh penulis, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan Profitabilitas. Penyebab terjadinya penurunan profitabilitas adalah adanya penurunan pendapatan bersih dan beban usaha yang meningkat.
3. Berdasarkan fenomena pada perusahaan sub sektor Minyak Bumi yang diteliti oleh penulis, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan Profitabilitas. Penyebab terjadinya peningkatan profitabilitas adalah adanya penurunan pendapatan bersih dan beban usaha yang meningkat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan perusahaan di Indonesia periode 2019-2023
2. Bagaimana perkembangan pertumbuhan penjualan di Indonesia periode 2019-2023
3. Bagaimana perkembangan struktur aktiva di Indonesia periode 2019-2023
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas di Indonesia periode 2019-2023

5. Seberapa besar pengaruh secara parsial pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva, terhadap profitabilitas pada periode 2019-2023
6. Seberapa besar pengaruh secara simultan pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva, terhadap profitabilitas pada periode 2019-2023

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti diantaranya pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan perusahaan di Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana perkembangan pertumbuhan penjualan di Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana perkembangan struktur aktiva di Indonesia periode 2019-2023.
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas di Indonesia periode 2019-2023.
5. Seberapa besar pengaruh secara Parsial pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva, terhadap profitabilitas pada periode 2019-2023.
6. Seberapa besar pengaruh secara simultan pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva, terhadap profitabilitas pada periode 2019-2023.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, termasuk manajemen perusahaan, pemegang saham, dan calon investor yang berencana untuk menginvestasikan modalnya dalam perusahaan tersebut. Data yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti sendiri, penyelenggaraan penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperluas pemahaman terkait dengan fokus penelitian, yakni nilai perusahaan.
2. Untuk para calon peneliti yang tertarik dengan topik serupa, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan panduan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang hampir serupa.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tempat di mana data penelitian diperoleh adalah pada perusahaan yang berada di sub-sektor Minyak Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nama dan lokasi perusahaan yang tercatat adalah sebagai berikut:

